

## ABSTRAK

### LUTFI ABDUL GANI 1201060037(2025) : Kualitas Hadis Tentang *Ihtiyāth* Dalam Kitab *Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah* Karya KH. M Hasyim Asy'ari.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya konsep *ihtiyāth* (kehati-hatian) dalam beragama sebagaimana diajarkan oleh KH. M. Hasyim Asy'ari dalam *Risālah Ahlussunnah wal Jamā'ah*. Prinsip ini menjadi fondasi bagi praktik keberagamaan moderat di lingkungan pesantren dan Nahdlatul Ulama. Namun, hadis-hadis yang dikutip dalam kitab tersebut tidak seluruhnya disertai dengan sumber dan sanad yang lengkap. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melakukan penelusuran dan verifikasi keotentikan hadis untuk memastikan validitas ajaran *ihtiyāth* yang disampaikan oleh beliau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*). Tahapan analisis meliputi proses tahlkij hadis dari kitab-kitab primer seperti *Sahīh al-Bukhārī*, *Sahīh Muslim*, *Sunan al-Arba'ah*, *Musnad Ahmad*, dan kitab-kitab *mu'jam* serta *athrāf*. Setelah itu dilakukan kritik sanad untuk menilai kesinambungan jalur periyawatan serta kredibilitas para perawi, disertai kritik matan untuk meninjau kesesuaian hadis dengan al-Qur'an, hadis sahih lain, dan prinsip-prinsip syariat yang mapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis yang digunakan Kyai H. M. Hasyim Asy'ari di dalam pembahasan *ihtiyāth* umumnya dapat dikategorikan sebagai hadis *maqbūl*. Beberapa hadis berstatus *sahīh li-dhātih*, sementara sebagian lainnya *hasan li-ghayrih* karena didukung oleh jalur tambahan (*mutāba'at* dan *shawāhid*). Tidak ditemukan adanya matan hadis yang bertentangan secara substansial dengan sumber-sumber primer Islam atau bertentangan dengan kaidah-kaidah pokok aqidah dan syariat. Temuan ini menunjukkan bahwa rujukan hadis dalam karya KH. M. Hasyim Asy'ari memiliki dasar otoritatif yang kuat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konsepsi *ihtiyāth* yang diajarkan oleh KH. M. Hasyim Asy'ari bukan hanya memiliki relevansi teologis dan praktis bagi umat Islam, tetapi juga didukung oleh hadis-hadis yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan studi hadis, khususnya terkait tahlkij pada karya ulama Nusantara, serta mempertegas posisi KH. Hasyim Asy'ari sebagai ulama yang memiliki otoritas kuat dalam bidang hadis dan fikih. Selain itu, penelitian ini menguatkan bahwa prinsip *ihtiyāth* tetap relevan diterapkan dalam kehidupan beragama masyarakat modern.

#### Kata Kunci:

*Ihtiyāth*, Tahlkij Hadis, KH. Hasyim Asy'ari, Ahlussunnah wal Jamā'ah, Kritik Sanad, Kritik Matan.